

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan survei, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili pada bulan Mei hingga Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi distrik Vera Cruz di Dili, Timor Leste, adalah bagian dari kota Dili, yang merupakan ibu kota negara tersebut. Meskipun data spesifik mengenai populasi distrik Vera Cruz mungkin tidak tersedia secara terpisah, populasi kota Dili secara keseluruhan diperkirakan sekitar 277.000 orang menurut sensus terbaru. Populasi penelitian ini seluruh masyarakat usia dewasa di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili sejumlah 987 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah masyarakat usia dewasa yang menderita demam berdarah dengue di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili yang bersedia menjadi responden sebanyak 88 orang.

3. Teknik sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan yang ditetapkan peneliti (Hardani, dkk., 2020). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat usia 18-50 Tahun
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang sedang sakit
- 2) Masyarakat yang tidak ada di rumahnya

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD	Pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengue meliputi: 1. Pengertian 2. Penyebab 3. Penularan	Kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan	Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: 1. Pengetahuan baik:	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	4. Pencegahan	jawaban ya dan tidak	skor 11-15 2. Pengetahuan kurang: skor ≤10	

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa pembagian angket penelitian atau penyelesaian instrumen pengukuran yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Data primer penelitian ini adalah formulir pertanyaan yang dibagikan kepada responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data karakteristik masyarakat di di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan penyakit DBD yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada Kepala Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- 4) Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mengumpulkan calon responden.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan prosedur penelitian.
- 4) Setelah calon responden memahami dan menyetujui berpartisipasi pada penelitian ini, maka peneliti meminta calon

responden menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan.

- 5) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- 6) Peneliti mengecek kembali kelengkapan hasil observasi untuk selanjutnya dianalisis.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaan menjadi responden penelitian. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Setelah mendapat izin menjadi responden, peneliti tidak akan menuliskan nama responden pada lembar pendataan dan akan menuliskan nomor data atau inisial responden pada setiap lembar pembukuan untuk menjaga kerahasiaan responden, yang dilakukan hanyalah memberikan inisial nama dan alamat responden sehingga dapat digunakan untuk konfirmasi data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dibuat atau dikumpulkan dengan tidak mengungkapkannya kepada pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar

kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Karena penelitian ini hanya menggunakan lembar observasi untuk pengumpulan data, maka tidak ada dampak negatif yang dirasakan responden selama proses penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden yaitu pengukuran pengetahuan penyakit DBD.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan isian data responden dan data pengisian kuesioner segera setelah lembar kuesioner dikumpulkan kepada peneliti.

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dengan ketentuan jawaban ya diberikan skor 1 dan jawaban tidak diberikan skor 0.

3. *Coding*

Peneliti memberikan koding hasil pengukuran pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD sebagai berikut:

- a. Pengetahuan bai: skor 11-15 diberikan kode 0
- b. Pengetahuan kurang: skor ≤ 10 , diberikan kode 1

4. *Processing atau data entry*

Memasukkan data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode angka dimasukkan dalam table excel dan program SPSS versi 16.

5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi.

6. Tabulasi

Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian dan membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden terdiri dari table distribusi frekuensi dan table distribusi rerata.

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Agustianti, dkk., 2022; Sugiyono, 2022). Analisis univariat dilakukan untuk

melihat gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.